

HAKIKAT PERKEMBANGAN MANUSIA

Anisa Purnama Sari

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Siti Fatimah Mustari

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Della Bella Julia Balqis

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Linda Yarni *¹

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

lindayarni1978@gmail.com

Abstract

This research aims to find out what is meant by development, what is meant by growth and maturity, what are the characteristics of development and what are the principles of development. This type of research uses a qualitative approach, the research tries to solve problems and discuss them in detail at the present time regarding development and growth and maturity. The main method of this research is library research, namely research that utilizes library sources to obtain data, which uses data sources from reference books which contain specific information, and is usually used as a reference in development, growth and regarding maturity, articles from journals or periodicals, as well as other sources of information that are relevant to the discussion, so that they can complement the data to arrive at conclusions. The results of this research show that development is not just about height and weight a person's body or a person's abilities, but rather a process integration of many complex structures and functions. As well as from the material on the nature of development, there is an understanding of development and growth, the characteristics of development, and developmental principles.

Keywords: Development, Growth and Maturity.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan perkembangan, apa yang dimaksud dengan pertumbuhan dan kematangan, apa saja ciri-ciri perkembangan serta bagaimana prinsip-prinsip perkembangan. Jenis penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, penelitian berusaha memecahkan permasalahan dan membahas secara rinci pada saat sekarang ini mengenai perkembangan dan pertumbuhan serta kematangan. Metode pokok penelitian ini ialah penelitian pustaka yaitu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan dalam memperoleh data, yang menggunakan sumber data dari buku-buku referensi yang memuat informasi spesifik, serta lazim

¹ Korespondensi Penulis

sebagai rujukan dalam perkembangan, pertumbuhan serta mengenai kematangan, artikel dari jurnal atau majalah berkala, serta sumber informasi lainnya yang relevan dengan pembahasan, sehingga dapat melengkapai data sampai pada kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini bahwa bahwa perkembangan bukan hanya sekedar hanya pada tinggi dan berat badan seseorang ataupun kemampuan seseorang, melainkan suatu proses integrasi dari banyak struktur dan fungsi yang kompleks. Serta dari materi hakikat perkembangan adanya pengertian perkembangan dan pertumbuhan, ciri ciri dari perkembangan, serta prinsip-prinsip perkembangan.

Kata kunci: Perkembangan, Pertumbuhan, dan Kematangan.

PENDAHULUAN

Istilah “perkembangan” (*development*) dalam psikologi merupakan sebuah konsep yang cukup rumit dan kompleks. Di dalamnya terkandung banyak dimensi. Oleh sebab itu, untuk dapat memahami konsep perkembangan, perlu terlebih dahulu memahami beberapa konsep lain yang terkandung di dalamnya. Perkembangan juga merupakan suatu proses kesinambungan yang terarah dan teratur. (Desmita, 2005). Perkembangan dapat di artikan sebagai “perubahan yang progresi yang kontinyu (berkesinambungan) dalam diri individu dari mulai lahir sampai mati” (*The progressive and cintinous change the organism form birth to death*). Pengertian lain dari perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya (*maturation*) yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah). (Yusuf, 2008). Perkembangan merupakan suatu perubahan, dan perubahan ini tidak bersifat kuantitatif, melainkan kualitatif. Perkembangan tidak ditentukan pada segi material, melainkan pada segi fungsional. (Bantali, 2022). **Rumusan Masalah:** 1. Apa yang dimaksud dengan perkembangan?. 2. Apa yang dimaksud dengan pertumbuhan dan kematangan?. 3. Apa saja ciri-ciri perkembangan?. 4. Bagaimana prinsip-prinsip perkembangan?.

Tujuan Penulisan: 1) Mengetahui pengertian perkembangan. 2) Mengetahui pengertian pertumbuhan dan kematangan. 3) Mengetahui ciri-ciri perkembangan. 4) Prinsip-prinsip perkembangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelian atau penulisan yang digunakan adalah kajian kepustakaan. Data-data yang dipergunakan dalam penyusunan karya tulis ini berasal dari berbagai literature kepustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Metode penelitian atau penulisannya adalah tinjauan pustaka. Beberapa jenis sumber utamanya adalah buku, artikel, jurnal ilmiah edisi online, hasil penelitian dan Artikel ilmiah dari Internet. Sumber data diperoleh dan disusun dari berbagai literatur hasil penelitian dari data yang diperoleh.

Tujuannya adalah untuk menghubungkan hakikat perkembangan terkait kehidupan dan teori-teori yang dipelajari. Informasi yang dikumpulkan dipilih dan diurutkan berdasarkan subjek. Setelah itu akan disiapkan sebuah karya tulis berdasarkan informasi yang disusun secara logis dan sistematis. Teknik analisis data bersifat deskriptif dan argumentatif. Kesimpulan dibuat setelah referensi perumusan masalah, penulisan tujuan dan diskusi. Kesimpulan diambil darinya deskripsi subjek karya tertulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat Perkembangan dan Pertumbuhan

Pengertian Perkembangan

Menurut Azam (2016) perkembangan adalah perubahan yang di alami oleh individu menuju tingkat kematanganyang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan baik mengenai fisik maupun psikis. Hal ini berarti bahwa perkembangan bukan hanya sekdar hanya pada tinggi dan berat badan seseorang ataupun kemampuan seseorang, melainkan suatu proses integrasi dari banyak struktur dan fungsi yang kompleks. (Dwiyono, 2021).

Istilah perkembangan dalam psikologi merupakan konsep yang cukup kompleks karena di dalamnya terkandung banyak dimensi. Tidak hanya mengenai perkembangan saja, tetapi juga mengenai pertumbuhan, kematangan, dan perubahan.(Yusuf, 2006).

Santrock (2011) mendefinisikan *development is the pattern of change that begins at conception and continues through the life span* atau perkembangan merupakan suatu pola perubahan yang dimulai sejak masa konsepsi dan berlanjut sepanjang kehidupan. Adapun soematri (2005) berpendapat bahwa perkembangan adalah perubahan kualitatif, yaitu perubahan prograessive, koheran dan teratur.(Daud et al., 2021).

Hawadi (2021) mengemukakan perkembangan lebih kearah perubahan potensi yang dimiliki individu untuk menampilkan kualitas diri yang berkaitan dengan kemampuan, sifat dan ciri yang baru dari diri individu. Secara umum, perkembangan tentunya akan melibatkan pertumbuhan, meski pada proses perjalanannya, perkembangan akan mengalami penurunan (Santrock, 2009;Fitriani & Fahlevi, 2023).

Perkembangan berkaitan dengan perubahan *kualitatif* dan *kuantitatif*. Ia dapat didefinisikan sebagai deretan progresif dari perubahan yang teratur dan koheren. “Progresif” menandai bahwa perubahannya terarah, membimbing mereka maju dan bukan mundur. “Teratur” dan “koheren” menunjukkan adanya hubungan nyata antara perubahan yang terjadi dan yang telah mendahului atau yang akan mengikutinya.(Hurlock, 2007)

Pengertian Pertumbuhan dan kematangan

Pertumbuhan (*growth*) adalah proses peningkatan yang ada pada diri seseorang yang bersifat kuantitatif atau peningkatan dalam hal ukuran. Peningkatan karena kesempurnaan yang bukan karena penambahan bagian yang baru. Pada studi perkembangan motorik cenderung digunakan dalam kaitannya dengan peningkatan ukuran fisik.(Sudirjo & Alif, 2018).

Pertumbuhan dapat diartikan sebagai perubahan kuantitatif pada material sesuatu sebagai akibat dari adanya pengaruh lingkungan. Perubahan kuantitatif ini dapat berupa pembesaran atau pertambahan dari yang tidak ada menjadi ada, dari kecil menjadi besar, ini tidak berarti bahwa pertumbuhan hanya berlaku pada hal-hal yang bersifat kuantitatif, karena tidak selamanya material itu kuantitatif. (Bantali, 2022). Pertumbuhan juga mempengaruhi perubahan fisik pada tubuh manusia, perubahan fisik menjadi lebih besar dan lebih panjang. Pertumbuhan fisik manusia setelah lahir merupakan kelanjutan pertumbuhan sebelum lahir. Sejak lahir hingga berusia 25 tahun, perbandingan ukuran badan manusia itu disebut dengan Pertumbuhan.(Maliki, 2017)

Pertumbuhan berkaitan dengan perubahan kuantitatif yaitu peningkatan ukuran dan struktur. Anak menjadi lebih besar secara fisik, tetapi ukuran dan struktur organ dalam dan otak meningkat. Akibat adanya pertumbuhan otak, anak mempunyai kemampuan yang lebih besar untuk belajar, mengingat, dan berfikir. Anak tumbuh, baik secara mental maupun fisik. (Hurlock, 2007)

Setiap fase pertumbuhan hanya terjadi satu kali selama dalam kehidupan. Kehilangan salah satu fase pertumbuhan atau terhambatnya salah satu fase perkembangan di masa emas (*golden age*) berarti kerugian besar sepanjang kehidupan.(Susanto, 2015).

Pertumbuhan sebenarnya merupakan istilah yang lazim digunakan dalam biologi, sehingga pengertiannya lebih bersifat biologis. C.P. Chaplin (2002), mengartikan pertumbuhan sebagai: satu pertumbuhan atau kenaikan dalam ukuran dari bagian bagian tubuh atau dari organisme sebagai suatu keseluruhan.(Munaf & Saputra, 2020).

Istilah “Kematangan” yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *maturation*, sering dilawankan dengan *immaturetion*, yang artinya tidak matang. Chaplin (2002) mengartikan kematangan (*maturation*) sebagai: 1) perkembangan, proses mencapai kemasakan/usia masak, 2) proses perkembangan, yang dianggap berasal dari keturunan, atau merupakan tingkah laku khusus spesies (jenis, rumpun). Davidoff (1988), menggunakan istilah kematangan (*maturation*) untuk menunjukkan pada munculnya pola perilaku tertentu yang tergantung pada pertumbuhan jasmani dan kesiapan susunan saraf. (Desmita, 2005)

Kematangan adalah kemampuan yang berfungsi dalam tingkat yang lebih tinggi.(Ilhami & Fitriani, 2022). Kematangan berarti proses pertumbuhan yang menyangkut penyempurnaan fungsi-fungsi tubuh secara alamiah sehingga

mengakibatkan perubahan-perubahan dalam perilaku, terlepas dari ada atau tidak adanya proses belajar. Perubahan-perubahan perilaku karena proses pematangan ini dapat diperhitungkan dan diperkirakan sejak semula.(Sarwono, 2014).

Hurlock (1999) mendefinisikan kematangan emosi sebagai keadaan tidak meledaknya emosi individu, tetapi menunggu waktu dan tempat yang tepat untuk memunculkan emosi tersebut dengan cara yang dapat diterima oleh lingkungan. Individu yang matang secara emosi memiliki kontrol penuh terhadap ekspresi dari perasaannya dan menunjukkan perilaku berdasarkan norma sosial yang berlaku (Rani, Kamboj, Malik, & Kohli, 2015). Individu memiliki kemampuan untuk berpikir secara lebih objektif dan tidak mudah menunjukkan emosi secara berlebihan dihadapan orang lain serta memiliki reaksi emosi yang stabil. Ketidakmatangan emosi ditandai dengan mudahnya individu dalam mengekspresikan emosinya secara berlebihan dihadapan orang lain dan reaksi emosional yang muncul cenderung tidak stabil.(Nur et al., 2018).

Jadi, kematangan itu sebenarnya merupakan suatu potensi yang dibawa individu sejak lahir, timbul dan bersatu dengan pembawaannya serta turut mengatur pola perkembangan tingkah laku individu. Meskipun demikian, kematangan tidak dapat dikategorikan sebagai factor keturunan atau pembawaan, karena kematangan ini merupakan suatu sifat tersendiri yang umum dimiliki oleh setiap individu dalam bentuk dan masa tertentu. (Desmita, 2005)

Ciri-Ciri Perkembangan

Ada beberapa ciri-ciri perkembangan:

1. Terjadinya perubahan dalam aspek fisik dan aspek psikis,terjadinya perubahan proporsi (proporsi tubuh) dan aspek psikis (perubahan imajinasi),lenyapnya kelenjar *thymus* (kelenjar anak),lenyapnya gerak gerik kekanak-kanakan dan perlaku impulsif.(Rahmat, 2018)
2. Berkembangnya struktur fisik dan mental. Diperoleh tanda-tanda baru;fisik dalam pergantian gigi.(Al-Faruq & Sukatin, 2020)
3. Terjadinya perubahan dalam aspek fisik (perubahan berat badan dan organ-organ tubuh) dan aspek psikis (matangnya kemampuan berpikir, mengingat dan berkreasi).
4. Terjadinya perubahan dalam proporsi; aspek fisik (proporsi tubuh anak berubah sesuai dengan fase perkembangannya) dan aspek psikis (perubahan imajinasi dari fantasi ke realitas).
5. Lenyapnya tanda-tanda lama; tanda-tanda fisik (lenyapnya kelenjar thymus / kelenjar anak-anak seiring bertambahnya usia) aspek psikis (lenyapnya gerak-gerak kanak-kanak dan perilaku impulsif).(Dan & Pada, 2022).
6. Diperoleh tanda-tanda baru: tanda-tanda psikis(berkembangnya rasa ingin tahu terutama yang berhubungan dengan seks, ilmu pengetahuan, nilai nilai moral dan keyakinan beragama).(Yusuf, 2008).

Prinsip Prinsip Perkembangan

1. Prinsip Nature dan Nurture

Dalam perkembangan, prinsip yang perlu diketahui adalah tentang konsep nature dan nurture. Nature terkait dengan factor bawaan yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan individu. Sedangkan Nurture terkait dengan faktor lingkungan, factor belajar dan pengalaman yang memengaruhi perkembangan manusia. Nature dan Nurture keduanya berpengaruh dalam perkembangan manusia. Namun, factor Nurture lebih dapat berpengaruh terhadap perkembangan manusia. (Santrock, 2009).

2. Prinsip Determinis Resiprokal

Determinis resiprokal adalah konsep terkait secara bolak balik antara lingkungan dan perilaku. Menurut Bandura, perilaku seseorang bisa dibentuk oleh lingkungan. Senada dengan hal itu, lingkungan juga bisa dibentuk oleh perilaku manusia di sekitarnya. (Pongpalilu & Hamsiah, 2023)

3. Perkembangan Itu Bersifat Aktif dan Pasif

Perkembangan seorang individu dipandang sebagai dua hal yang berbeda. Ada yang memandang bahwa individu itu berkembang secara mekanistik atau pasif, karena seperti dikatakan John Locke bahwa individu itu saat lahir seperti kertas kosong. Namun disisi lain, ada pula yang memandang bahwa individu itu berkembang tidak hanya sekedar mekanis seperti mesin, tetapi individu juga berkembang secara aktif atau organismic mengatur dan mengontrol dirinya untuk berkembang dan tumbuh menjadi seseorang yang seperti diinginkannya sendiri.

4. Kontinuitas dan Diskontinuitas

Perkembangan itu dipandang pula sebagai perkembangan yang *continue* atau *discontinue*. Para ahli yang memandang perkembangan itu *continue* melihat bahwa perkembangan itu merupakan hasil pengalaman yang diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan dari usia prenatal hingga kematian. Berbeda halnya dengan pandangan lain yang memandang bahwa perkembangan itu berubah dan terjadi secara bertahap atau tidak berkelanjutan (*discontinue*).

5. Perubahan Individu Bersifat Stabil VS Tidak Stabil

Perkembangan individu dalam hal ini dipandang sebagai perkembangan yang terjadi secara stabil dari bayi hingga kematian karena adanya factor herediter. Individu dianggap memiliki karakteristik yang sama atau stabil dalam hal kecerdasan, kepribadian dan perkembangan lainnya. Di sisi lain ada pula yang menganggap bahwa perkembangan itu bisa aja berubah-ubah atau tidak stabil tergantung pengaruh dari lingkungan. (Hapsari, 2016)

6. Perkembangan Meliputi Perubahan

Perkembangan melibatkan perubahan berarti mengalami perubahan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Perubahan secara kuantitatif disebut juga

pertumbuhan. Ada keterkaitan antara perubahan yang satu dengan yang lain, maupun sebelum dan sesudah.(Hikmah, 2019).

Prinsip perkembangan manusia yang dikemukakan oleh Baltes yaitu:

- a) Perkembangan berlangsung sepanjang hidup manusia
- b) Perkembangan manusia memiliki sifat multidimensi
- c) Perkembangan manusia memiliki sifat multiarah
- d) Perkembangan manusia memiliki sifat Plastis atau Lentur
- e) Ilmu perkembangan memiliki sifat Multidisiplin
- f) Perkembangan manusia memiliki sifat Kontekstual
- g) Perkembangan pada manusia melibatkan pertumbuhan, pemeliharaan, dan relugasi terhadap adanya penurunan
- h) Perkembangan pada manusia merupakan suatu konstruksi bersama dari factor-faktor biologi, budaya tempat tinggal, dan individu.(Fitriani & Fahlevi, 2023).

Psikologi perkembangan seumur hidup mencakup beragam prinsip yang memiliki penerapan luas untuk mempelajari perkembangan orang dewasa dan penuaan. Ada tiga prinsip yang menjadi pedoman di masa lalu, saat ini, dan masa depan:

- a) Pembangunan merupakan proses kumulatif dan seumur hidup tanpa ada satu periode pun yang didahulukan;
- b) Berbagai proses mempengaruhi perkembangan (misalnya, proses yang berkaitan dengan usia, patologi, nonnormatif, dan kematian); dan
- c) Pembangunan bersifat multiarah dan multidimensi. (Infurna, 2021)

KESIMPULAN

Perkembangan adalah perubahan yang dialami oleh individu menuju tingkat kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan baik mengenai fisik maupun psikis. Hal ini berarti bahwa perkembangan bukan hanya sekedar hanya pada tinggi dan berat badan seseorang ataupun kemampuan seseorang, melainkan suatu proses integrasi dari banyak struktur dan fungsi yang kompleks. Pertumbuhan adalah proses peningkatan yang ada pada diri seseorang yang bersifat kuantitatif atau peningkatan dalam hal ukuran. Peningkatan karna kesempurnaan yang bukan karena penambahan bagian yang baru. Pada studi perkembangan motorik cenderung digunakan dalam kaitannya dengan peningkatan ukuran fisik.

Kematangan adalah kemampuan yang berfungsi dalam tingkat yang lebih tinggi. Kematangan berarti proses pertumbuhan yang menyangkut penyempurnaan fungsi-fungsi tubuh secara alamiah sehingga mengakibatkan perubahan-perubahan dalam perilaku, terlepas dari ada atau tidak adanya proses belajar. Perubahan-perubahan perilaku karena proses pematangan ini dapat diperhitungkan dan diperkirakan sejak semula.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faruq, S., & Sukatin. (2020). *Psikologi Perkembangan*. Deepublish.
- Bantali, A. (2022). *Psikologi Perkembangan(konsep perkembangan kreativitas anak)*. Jejak Pustaka.
- Dan, P., & Pada, C. P. (2022). *Perkembangan dan ciri-ciri perkembangan pada anak usia dini*. 2(1), 26–33.
- Daud, M., Siswanti, N., & Jalal, M. (2021). *Buku Ajar Psikologi Anak*. Kencana.
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Dwiyono, Y. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Deepublish.
- Fitriani, A., & Fahlevi, R. (2023). *Psikologi Perkembangan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Hapsari, I. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak*. Indeks.
- Hikmah, N. (2019). *Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar*. Kaaffah Learning Center.
- Hurlock, E. (2007). *Perkembangan Anak*. Erlangga.
- Ilhami, B. S., & Fitriani, R. (2022). *Psikologi Perkembangan (Teori dan Stimulasi)*. CV Jejak.
- Infurna, F. J. (2021). Utilizing principles of life-span developmental psychology to study the complexities of resilience across the adult life span. *Gerontologist*, 61(6), 807–818. <https://doi.org/10.1093/geront/gnab086>
- Maliki. (2017). *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. Kencana.
- Munaf, Y., & Saputra, N. (2020). *Perkembangan Peserta Didik*. Deepublish.
- Nur, A., Tuasikal, A., & Retnowati, S. (2018). *Kematangan Emosi , Problem-Focused Coping , Emotion-Focused Coping dan Kecenderungan Depresi pada Mahasiswa Tahun Pertama*. 4(2), 105–118. <https://doi.org/10.22146/gamajop.46356>
- Pongpalilu, F., & Hamsiah, A. (2023). *Perkembangan Peserta Didik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rahmat, P. (2018). *Perkembangan Peserta Didik*. PT. Bumi Aksara.
- Santrokck, J. (2009). *Perkembangan Anak*. Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2014). *Pengantar Psikologi Umum*. Rajawali Perss.
- Sudirjo, E., & Alif, N. (2018). *Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik*. UPI Sumedang Press.
- Susanto, A. (2015). *Bimbingan & Konseling di Taman Kanak Kanak*. Prenamedia Grup.
- Yusuf, S. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT.Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT Rosdakarya.